

ABSTRAK

Pasca reformasi, desa mengalami beberapa perubahan akibat aturan perundangan yang baru. Baik itu berupa perubahan tata pemerintahan desa maupun tugas dan kewenangan kepala desa. Hal ini turut mempengaruhi kondisi desa. Desa menjadi semakin dicampuri keberadaannya oleh negara. Terlebih kepala desa tidak sekedar lebih dari administratif jajaran pemerintah di atasnya. Hal ini turut didukung adanya program masuk desa yang secara tidak langsung akan mengubah struktur desa.

Negaranisasi menjadi salah satu hal yang tidak dapat dipungkiri dari kondisi pedesaan di Indonesia saat ini. Selain perubahan tata aturan pemerintah desa, program-program negara yang masuk ke dalam desa sangat beragam jenisnya. Masing-masing program ini memiliki karakteristiknya masing-masing. Tentu ada yang sangat cocok untuk desa, namun ada pula yang justru berdampak buruk bagi desa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti mencoba melihat adanya pola hubungan negara dan desa di Desa Pacul dan Desa Kasiman Kabupaten Bojonegoro. Kedua desa ini memiliki karakteristik yang berbeda. Selain itu kedua desa memiliki letak geografis yang teramat berbeda jika ditinjau dari pusat pemerintahan kabupaten.

Kata Kunci: Negaranisasi, Pemerintah Desa, Program Masuk Desa